



**ANALISIS *GAIRAIGO* YANG TERDAPAT PADA
MEDIA CETAK *YOMIURI SHINBUN***

Skripsi

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh:

Nama : Fanny Dwi Kania Secy Yuliarti

NIM : 2302413039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

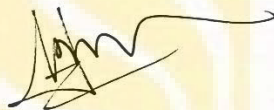
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 27 Oktober 2017

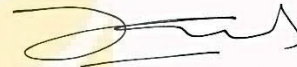
Pembimbing I,



Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd

NIP.196110021986012001

Pembimbing II,



Chevy Kusumah Wardhana., S.Pd, M.Pd

NIP.198409092010121006

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Jum'at

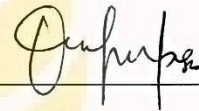
Tanggal : 27 Oktober 2017

Panitia Ujian Skripsi

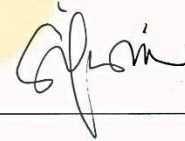
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.
NIP. 196408041991021001
Ketua



Hasan Busri, S.Pd., I.M.S.I.
NIP. 197512182008121003
Sekertaris



Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197801132005012001
Penguji I



Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd, M.Pd
NIP.198409092010121006
Penguji II/Pembimbing II



Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd
NIP.196110021986012001
Penguji III, Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryanti, M. Hum
NIP. 19600831989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Fanny Dwi Kania Secy Yuliarti

NIM : 230413039

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing


Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi yang berjudul “ Analisis Gairaigo yang Terdapat pada Media Cetak Jepang” yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Semua kutipan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG


Fanny Dwi Kania Secy Yuliarti

NIM. 2302413039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari suatu kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat (Winston Churchill)
- Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh. (Confusius)

Persembahan :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sukartono dan Ibu Enok Karmanah yang selalu memberikan restu, nasihat dan selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya hingga saat ini maupun nanti serta bekerja keras sehingga dapat memperoleh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku, Titin Fatimah dan Nesya Utami selalu menjadi semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Gairaigo yang terdapat pada meda cetak *Yomiuri Shinbun*** ” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Agus Nuryanti, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.pd, Selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan sebagai dosen Pembimbing 1 yang telah memberi ijin atas penulisan skripsi ini, serta meluangkan waktu membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum, sebagai Ketua Panitia Ujian Sripsi
4. Chevy Kusumah, M.Pd, sebagai dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Hasan Busri, S.Pd, I.M,Si, sebagai sekertaris panitia Ujian Skripsi.
6. Silvia Nurhayati, M.Pd, Sebagai Penguji yang telah berkenan memberikan masukan dan kritikan guna perbaikan dalam penulisan skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta arahan kepada peneliti.
 8. Semua Pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Peneliti berharap terselesaikannya skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak



Semarang, Oktober 2017

Peneliti

ABSTRAK

Yuliarti, Fanny Dwi Kania Secy. 2017. Analisis *Gairaigo* yang Terdapat Pada Media Cetak *Yomiuri Shinbun* . Skripsi. Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. . Pembimbing I : Dra. Rina Supriatnaningsih, M.pd. Pembimbing II : Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Proses pembentukan, morfologi, kata, *Gairaigo*, kata pinjaman, abreviasi, penggabungan.

Gairaigo merupakan kata serapan bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing selain bahasa China. *Gairaigo* yang memiliki banyak karakteristik yang membedakannya dengan kata serapan bahasa china (kan'go), salah satunya penulisannya yang menggunakan katakana dan asal pembentukannya yang berasal dari berbagai bahasa. Hampir sebagian besar kosa kata pada *Gairaigo* memiliki bentuk yang berbeda dengan kosa kata aslinya karena mengalami penyesuaian bunyi (*fonologi*) dan penyesuaian gramatikal. Oleh karena itu salah satu cara agar dapat lebih memahami tentang *Gairaigo* adalah perlu mengetahui proses pembentukan *Gairaigo* serta konsep pembentukannya. Penulis tertarik untuk menganalisis pembentukan *Gairaigo* pada salah satu koran yang paling banyak dibaca orang jepang yaitu koran *Yomiuri shinbun*. Judul penelitian ini adalah “Analisis *Gairaigo* yang terdapat pada Media Cetak *Yomiuri Shinbun*”.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Sumber data adalah koran *Yomiuri Shinbun* edisi 23 Januari 2017. Objek data dalam penelitian ini adalah *Gairaigo* yang terdapat dalam koran *Yomiuri Shinbun*, yaitu 204 *Gairaigo* yang terdapat pada 170 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat atau teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu dengan cara memilah data yang akan dianalisis.

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa *Gairaigo* terjadi dari pembentukan kata yang melalui 2 proses yaitu Proses Morfologi yang menganalisis morfem pembentuk kata dan Proses Fonologi berupa penyesuaian bunyi bahasa asing kedalam bahasa jepang. Proses morfologi pada *Gairaigo* yang ada pada sumber data terdapat 2 proses yaitu *Fukugo* (penggabungan) dan *Ryakugo* (abreviasi). *Ryakugo* terdiri dari singkatan, pemenggalan dan akronim. Proses Fonologi yang terjadi *Gairaigo*, terdiri dari 5 hal, yaitu penambahan vokal, pengubahan bunyi, aksan dan ucapan menurut ejaan.

RANGKUMAN

Yuliarti, Fanny Dwi Kania Secy. 2017. *Analisis Gairaigo yang terdapat pada Media Cetak Yomiuri Shinbun*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Rina Supriatnaningsih, M.pd. Pembimbing II : Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Proses pembentukan, morfologi, kata, *Gairaigo*, kata pinjaman, abreviasi, penggabungan.

1. Latar Belakang

Demi menjalin hubungan antar Negara, bahasa menjadi salah satu media penghubungan yang baik. Namun dari hubungan antar Negara tersebut kita dituntut tidak hanya menguasai bahasa Ibu saja tetapi juga bahasa Asing, sehingga terjadilah kontak antar bahasa yang berbeda. Pengaruh yang muncul dari kontak tersebut antara lain dapat berupa pemindahan atau pengalihan unsur suatu bahasa asing ke dalam bahasa lain melalui peminjaman. Sehingga dari kontak antar bahasa tersebut terbentuklah kata pinjaman (serapan).

Demikian pula dengan bahasa Jepang yang memiliki banyak kata pinjaman. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007:98) kata serapan dalam bahasa Jepang terbagi menjadi 2 yaitu, *Kan'go* (Kata serapan china) dan *Gairaigo* (Kata serapan selain dari china). Dari kedua kata serapan tersebut *Gairaigo* yang memiliki banyak karakteristik yang membedakannya dengan *kan'go*, salah satunya penulisannya yang menggunakan katakana dan asal pembentukannya yang berasal dari berbagai bahasa. Misalnya: ミーティング(*miitingu*), rapat

dari bahasa Inggris: Meeting. アルバイト (arubaito), kerja paruh waktu dari bahasa Jerman: Arbeit. アベック (abekku) dan sebagainya.

Hampir sebagian besar kosa kata pada *Gairaigo* memiliki bentuk yang berbeda dengan kosa kata aslinya karena mengalami penyesuaian bunyi (*fonologi*) dan penyesuaian gramatikal. Misalnya kata *sabotage* (bolos) dalam bahasa Inggris menjadi サボル 'saboru' atau *international network* (internet) menjadi インターネット 'intaanetto'. Selain bentuk yang berbeda, terdapat beberapa *Gairaigo* yang setelah disesuaikan bunyi dan gramatikalnya mengalami pemendekkan kata karena dirasa terlalu panjang. Misalnya マスコ ミュニケーション 'masukomyunikeeshon' dalam bahasa Inggris (mass communication) menjadi マスコミ 'masukomi', sehingga salah satu cara agar dapat lebih memahami tentang *Gairaigo* perlu diketahui juga proses pembentukan *Gairaigo* serta konsep pembentukannya.

Saat ini, banyak *Gairaigo* ditemukan dalam media cetak berupa koran dan majalah. Media cetak itu sendiri merupakan salah satu jenis media komunikasi massa selain media elektronik. Perkembangan media cetak dijepang sangat pesat mengikuti permintaan konsumen sehingga gambaran kehidupan masyarakat jepang dapat diwakili dari media cetak. Koran merupakan media cetak yang paling banyak dibaca oleh orang jepang, karena koran lebih murah dari majalah, dan hampir setiap koran terbit setiap hari sehingga berita yang ditampilkan lebih terkini.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pembentukan *Gairaigo* yang terdapat koran, berupa koran *yomiuri shinbun* yang merupakan koran yang paling banyak dibaca orang Jepang. Dibuktikan dengan penjualan terbanyak nomor 1 pada tahun 2016 menurut *Japan ABC Association*. Sehingga peneliti memutuskan untuk judul penelitian ini adalah “ANALISIS *GAIRAIGO* YANG TERDAPAT PADA MEDIA CETAK *YOMIURI SHINBUN*”

2. Landasan Teori

a. Asal usul Kosakata Dalam Bahasa Jepang

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 99) berdasarkan asal usulnya kosakata dalam Bahasa Jepang *goi* (kosakata) dibagi menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) *Wago*
- 2) *Kan'go*
- 3) *Gairaigo*

b. Pengertian *Gairaigo*

Gairaigo menurut Matsumura (1998:212) merupakan kata yang berasal dari negara lain, namun digunakan sebagai bahasa negara tersebut. Sedangkan Fumio dkk (2001) menyatakan *Gairaigo* adalah salah satu kosa kata bahasa Jepang yang berasal dari komponen bahasa asing. Namun pengecualian untuk klasifikasi kata *kango*. *Gairaigo* seperti, [*maajan*] [*raamen*] (berasal dari bahasa China), [*chongaa*] [*ondoru*] (berasal dari bahasa Korea) dan lainnya juga ada, tapi dilihat

secara keseluruhan, jumlah paling banyak berpusat pada *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris dan negara eropa lainnya

i) Kriteria pada *Gairaigo*

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 107) *Gairaigo* dipungut dari suatu bahasa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya.
- 2) Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang.
- 3) Kata asing yang dijadikan *Gairaigo* dianggap efektif dan efisien
- 4) Kata asing menurut rasa bahasa dipandang mempunyai nilai rasa agung, baik, dan harmonis.

ii) Penyesuaian bunyi pada *Gairaigo* (Fonologi)

Lovins (dalam Nian dan Jubilado, 2011:100), mengemukakan beberapa penyesuain yang dialami kata pinjaman sebelum diambil dan digunakan sebagai *Gairaigo* dalam bahasa Jepang.

- 1) Penambahan vokal
 - Silabel tertutup t dan d ditambahkan vokal o.
 - Silabel tertutup c, b, f, g, k, l, m, p dan s ditambahkan vokal u.
- 2) Pengubahan bunyi
 - Bunyi (th), (dh) dan (ng) yang berubah menjadi (s), (z) dan (ngu).

- Huruf *l* dan *r* tetap diucapkan *r*
- Akhiran *_te* dan *_de* bunyinya berubah menjadi *to* dan *do*.
- Akhiran *c, b, f, k, l, m, p* dan *s* yang diikuti *e* pada kata vocal *e* berubah menjadi *u*.
- Huruf (*ae*) dan (*ē*) dalam bahasa Inggris juga hilang dalam bahasa Jepang.
- Bunyi *ti, di, fa, fi, fe* dan *fo* adalah bunyi yang hanya muncul pada kosa kata pinjaman saja.
- Huruf *v* sulit diucapkan dalam bahasa Jepang sehingga *v* biasanya dibaca *b*.

3) Aksan

4) Ucapan menurut ejaan

c. Morfologi

Iori (2001:32) mengungkapkan Morfem adalah satuan terkecil bahasa yang memiliki makna dan terdapat diantara fonem dan kata, sedangkan ilmu yang membahas tentang Morfem adalah morfologi. Bagian terpenting dalam morfologi adalah Jenis kata dan konjugasi.

i) Morfologi pada *Gairaigo*

Proses morfologi pada *Gairaigo* menurut Kay (1995:70) secara umum dibagi menjadi 2 yaitu:

1) *Fukugo* (Compound/penggabungan)

2) *Ryakugo* (pemendekkan), dibagi menjadi tiga yaitu:

a) Singkatan

b) Clipping atau pemenggalan

c) Akronim

d. Media Cetak

i) Pengertian Media Cetak

Definisi media cetak menurut Khazali (1992:99) adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual, media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih.

ii) Jenis Media cetak

Terdiri dari 2 jenis yaitu:

1) Koran

2) Majalah

e. Koran *Yomiuri shinbun*

Yomiuri Shimbun (読売新聞) adalah nama salah satu Koran ternama di Jepang yang artinya koran yang dijual untuk dibaca. Yomiuri Shimbun ini termasuk 5 besar penerbit koran di Jepang; koran lainnya yaitu Asahi Shimbun, Mainichi Shimbun, Nihon Keizai Shimbun dan Sankei Shimbun. Penerbit Yomiuri Shimbun terletak di kota-kota besar Jepang, seperti Tokyo, Osaka, Fukuoka, dan sebagainya (wikipedia diakses 19 Mei 2017).

3. Metode penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Sumber data adalah koran *Yomiuri Shinbun* edisi 22 Januari 2017.

Objek data dalam penelitian ini adalah *Gairaigo* yang terdapat dalam koran *Yomiuri Shinbun*, yaitu 204 *Gairaigo* yang terdapat pada 170 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat atau teknik menjaring data dengan dengan mencatat hasil penyimakan data. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu dengan cara memilah data yang akan dianalisis.

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan kosa kata yang termasuk kedalam *Gairaigo* dari sumber data.
- b. Setelah data terkumpul, kemudian data di kelompokkan kedalam kartu data yang berisi : kolom kosa kata *Gairaigo*, kolom contoh Kalimat *Gairaigo* (contoh yang terdapat dalam sumber data), Asal kata, Makna Kata, dan Asal Bahasa kata *Gairaigo* tersebut.
- c. Setelah dikelompokkan berdasar kolom dalam kartu data, kosa kata *Gairaigo* kemudian dianalisis Proses pembentukan menggunakan teori morfologi.
- d. Setelah dikelompokkan dijabarkan hasil analisis yang telah dilakukan .

4. Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 170 objek data yang mengandung 204 *Gairaigo* yang mengalami pembentukan kata. Objek tersebut diambil dari koran *Yomiuri Shinbun* edisi 23 januari 2017. Berdasarkan hasil analisis terdapat 204 *Gairaigo* yang mengalami pembentukan kata, 79 *Gairaigo* mengalami proses morfologi dan 125 sisanya merupakan *Gairaigo* bentuk

dasar yang tidak mengalami morfologi namun mengalami penyesuaian bunyi (fonologi). 79 *Gairaigo* yang mengalami proses morfologi pada sumber data, yaitu 60 *Gairaigo* mengalami proses penggabungan, 15 *Gairaigo* mengalami abreviasi. Diantara 14 *Gairaigo* yang mengalami abreviasi terdapat 5 *Gairaigo* yang mengalami singkatan, 7 *Gairaigo* yang mengalami pemenggalan dan 2 *Gairaigo* yang mengalami akronim. Serta 5 *Gairaigo* mengalami lebih dari 1 proses morfologi yaitu proses Penggabungan dan proses Akronim.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Gairaigo* terjadi dari pembentukkan kata yang melalui 2 proses yaitu Proses Morfologi yang menganalisis morfem pembentuk kata dan Proses Fonologi berupa penyesuaian bunyi bahasa asing kedalam bahasa Jepang.
- 2) Proses morfologi pada *Gairaigo* terdapat pada koran *Yomiuri Shinbun* edisi 22 Januari 2016 memiliki 2 proses yaitu *Fukugo* (penggabungan) dan *Ryakugo* (abreviasi). *Ryakugo* terdiri dari singkatan, pemenggalan dan akronim. Proses fonologis yang terjadi *Gairaigo*, terdiri dari 5 hal, yaitu penambahan vokal, perubahan bunyi, aksentuasi dan ucapan menurut ejaan.

まとめ

読売新聞に書いてある外来語の使用の分析

ファニ・ドイ・カニア・セチ・ユリアルティ

1. 背景

国際関係のために、言語は必要ものである。ただし、国際関係のためには国自体の言語ではなく、外国語の話すの能力を持たなければならない。その国際関係の原因で、違う言語が混合になり、外国語がその国の言語にとして利用されていた。

日本語にもよく外国語が国語として使われている。スジアントとダヒディ(2007:98)によると日本語では、外国から借り入れ語種は2つに分類されている。1) 漢語(中国から語種) 2) 外来語(中国の他に借り入れ語種)。その品詞の2つの分類の中で、外来語は漢語と異なって、特徴がある。例えば、外来語はカタカナで書かれ、起源的にも色々な外国語から借り入れられたものであることが分かる。

例：1) ミーティング(Meeting)は会合という意味で、英語から借り入れ外来語である。2) アルバイト(Arbeit)は人がおもに行っている仕事や学業の他にする仕事という意味で、ドイツから借り入れ外来語である。

ほとんどの外来語は元の語彙より外国語がない文字と音韻があるので、日本語の文字と発音に合わせて、変化していた。例えば、英語の **Sabotage**（学校が何の理由もなく休みという意味）、は外来語で‘サボル’になっていました。また、外来語の言葉は長すぎると感じるため、短縮されたものがある。例えば、英語のマスコミュニケーション（**Mass Communication**）短縮されるとマスコミになった。その変化する事が、外来語の使い方が間違えた原因になった。そのため、外来語が分かりやすい方法は外来語の過程形態論を知ること必要になる。

最近、日本に使用する外来語はだんだん増加している。特に印刷媒体（新聞と雑誌）には外来語が見つけることが多いである。日本の刷媒体は急速に発展することがわかる。消費者にしたがって刷媒体には日本人がどんな生活するのか代表的な見ることができる。新聞はほぼ毎日出版しているので、消費者の中で新聞は雑誌より多くの人々が読む。

上記の説明に基づいて、筆者は新聞にある外来語の形態論について研究するのが必要と考えている。研究する新聞は 2016 年に **ABC Assosiation** によると一番販売した‘讀賣新聞’である。この研究のタイトルは、「印刷媒体にある外来語の使用の分析」である。

2. 基礎的な理論

a. 語彙

Sudjianto と Dahidi (2007:98)によると起源的に語彙は3つに分類する。

- 1) 和語
- 2) 漢語
- 3) 外来語

b. 外来語

外来語は他の語彙と異って、特徴がある。松村 (2007:212)によると外来語は外国からはいつてきて、その国のことばとして使われるようになったことば。

それに、文雄 (2001) は外来語は、日本語の語彙の外来成分のうち、漢語を除いた語種のことをいう。「マージャン」「ラーメン」(中国語から)、「チョンガー」「オンドル」(韓国・朝鮮語)などの外来語も存在するが、全体的に見て、英語を中心したヨーロッパの諸言語から入ってきたものが多数を占めている。

i. 外来語が使う理由

Sudjianto と Dahidi (2007:105) は日本に外来語が使う理由を説明する。それは、

- a) 文化によるものを説明するための日本語での語が存在しない。
- b) 外国語に含まれる感覚は日本語の一致する語と象られない。
- c) 外来語になった外国語は便利で効率的だと考えられる。
- d) 語感によると、外国語はたつとく、よく、和やかな感覚の価値があるようである。

ii. 外来語の音韻論

外国語の音をそのまま日本の文字に置きかえることができない。日本語にない音韻については、その文字がない。したがって、そのまま外国語の発音に忠実に表記できるはずがないのである。日本語の音韻でとらえて、日本語として発音をし、それを表記するのである。（幹夫、1988:62）

Lovins (Nian と Jubilado に、2011:100) によると、外国語が外来語として使えるためにはいくつかの適合することがある。

- 1) CC のように子音が並んでいるときは子音の後に適当な母音を添えて発音し、表記する。
 - t、d には母音 o を添える
 - c、b、f、g、k、l、m、p、s には母音 u を添える

2) 外国語が日本語に文字と音韻がないためには日本ごの音韻でとらえて変化することがある。

- 文字 (th), (dh), (ng)は (s), (z), (ngu) に表記する
- l と r は r を表記する
- 語末の __te と __de のように、t や d に e がついても、ト・ドとなる
- また、語末の c, b, f, k, l, m, p, s に e がついても前のように u を添えた形になる
- 外国語にある文字(ae) と(ë)は日本語になくなる
- 音韻 ティ・ディ・ファ・フィ・フェ・フォは外来語しかない音韻である。
- 外国語の音韻 v は日本語に言い憎いので、b に表記する

3) アクセント

4) 呪文による発話

c. 形態論

井折 (2001:32) によると音素と語の間にあって、意味を持つ最小の単位となるのが形態素で、形態素の分布などを扱うのが形態論です。形態論の中で重要なのは品詞と活用です。

i. 外来語の形態論

Kay (1995:70) によると外来語の形態論は2つに分類する。

- 1) 複合
- 2) 略語、には3つに分類する。
 - ア) 省略
 - イ) 斬首
 - ウ) 頭字語

d. 印刷媒体

i) 印刷媒体は

Khazali (1992:99) によると印刷媒体はある静的なメディアと視覚化奨励を優先するものである。このメディアは白い紙に色を付き、複数の単語や絵や写真などから作るものである。

ii) 印刷媒体の種類

印刷媒体は2つに分類する。

- 1) 新聞
- 2) 雑誌

e. 読売新聞

読売新聞（よみうりしんぶん、新聞の題字および感じ制限前の表記は読売新聞、英語：Yomiuri shinbun）は、株式会社読売新聞東京本社、株式会社読売新聞大阪本社および株式会社読売新聞西部本社が発行する世界最多の発行部数を有する新聞である。題号は、江

戸時代に瓦版読みながら売っていた「読売」に由来する。2016 年下半期の販売部数は長官が役 895 万部、夕刊が役 270 万部で世界最多である。（ウィキペディア、2017年5月19日にアクセスした）

3. 研究方法

本研究に使用したリサーチアプローチは定性的な記述的アプローチである。それから、本研究に使用したデータは2017年1月22日に出版された読売新聞にある。読売新聞にある 205 外来語が研究対象になった。それに、データ収集方法は書き込み方法または分析したデータを書き込むということである。データ分析方法はデータソースのなかで分析するデータしかとらなく、分析し、結論した。

本研究の方法は次の手順ですすめた。

- 1) 読売新聞にある外来語を研究対象として決めた。
- 2) 新聞にある外来語と文を集めた。
- 3) データカードにある外国語の言葉、言葉の意味、言語起源、例文に成分した。
- 4) そのあと理論に基づいて外来語の形態論を分析した
- 5) 分析の結果を結論する。

4. 研究の成果

本研究には 170 文に 204 形成した外来語がある。その分は 2017 年 1 月 22 日に出版された読売新聞から取った。分析したあと、79 外来語は形態過程を經り、125 外来語は音韻や発音を適合したが、そのまま

外国語から言葉をとらえ、日本語に表記し、何も変化はないので、形態過程はない。

讀賣新聞にある形態学的な過程をした外来語は 79 がある。それは、複合過程の外来語は 60 があり、略語過程の外来語は 14 があった。しかし、5 外来語は 2 回を形態過程したのである。略語過程の中で 5 外来語は省略で、7 外来語は斬首で、2 外来語は頭字語である。

5. 結論

分析の成果に基づいて、筆者の纏めるは次の通りである。

- 1) 外来語は二つの形成過程から作られた。それは、言葉の形態過程を分析する形態論と外国語の発音を日本語の音韻でとらえ、表記する音韻論である。
- 2) 外来語にある形態論は二つ過程である。それは、複合と略語である。略語には三つ過程があり、省略と斬首と頭字語である。それに、外来語の音韻論には五つのことを行われた。それは、子音の後に母音を発音し、音韻を変化し、日本語のアクセントと日本語の発音による言葉を発話することである。

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME	xvii
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	7

2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Asal Usul Kosakata dalam Bahasa Jepang	10
2.2.2 Pengertian <i>Gairaigo</i>	11
2.2.2.1 Kriteria pada <i>Gairaigo</i>	12
2.2.2.2 Penyesuaian Bunyi Pada <i>Gairaigo</i> (Fonologi).....	13
2.2.3 Morfologi.....	17
2.2.3.1 Proses Morfologi pada <i>Gairaigo</i>	18
2.2.3.2 Aturan <i>Gairaigo</i> yang mengalami Abreviasi.....	19
2.2.4. Media Cetak.....	21
2.2.8 Koran Yomiuri Shinbun	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Sumber Data	26
3.3 Objek Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Analisis Data	28
3.6 Langkah-langkah Penelitian	28
3.7 Kartu Data.....	30
BAB 4 PEMBAHASAN	
Hasil Pembahasan	31
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	150

5.2 Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	154



DAFTAR TABEL

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	23
Tabel 3.1 Kartu Data	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kalimat yang mengandung *Gairaigo* pada koran *Yomiuri*

Shinbun Edisi 23 Januari 20





UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa akan terus terus mengalami perkembangan, namun terkadang kita dituntut tidak hanya menguasai bahasa ibu namun juga Bahasa Asing agar dapat berkomunikasi secara global. Demi menjalin hubungan antar Negara, bahasa menjadi salah satu media penghubungan yang baik. Namun dari hubungan antar Negara tersebut terjadilah kontak antar bahasa yang berbeda. Pengaruh yang muncul dari kontak tersebut antara lain dapat berupa pemindahan atau pengalihan unsur suatu bahasa asing ke dalam bahasa lain melalui peminjaman. Sehingga dari kontak antar bahasa tersebut terbentuklah kata pinjaman (serapan) (Sanada, 1995:73).

Demikian pula dengan bahasa Jepang, dari kontak bahasa tersebut bahasa Jepang memiliki banyak kata pinjaman. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007:98), kata dalam bahasa Jepang dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu: 1). *Wago* (和語), atau kata bahasa Jepang asli, 2). *kan'go* (漢語) yaitu kata serapan bahasa Cina, 3). *Gairaigo* (外来語) yaitu kata serapan bahasa Asing yang berasal dari selain bahasa Cina. Dapat disimpulkan jika kata serapan dalam bahasa Jepang terdiri dari *Kan'go* dan *Gairaigo*.

Dari kedua kata serapan tersebut, *Gairaigo* memiliki karakteristik dan membedakan dengan kata serapan lain dalam bahasa Jepang. Salah

satunya adalah penulisan *Gairaigo* yang menggunakan Katakana dan Asal pembentukannya yang berasal dari berbagai negara.

Misalnya: ミーティング (miitinggu), rapat dari bahasa Inggris: Meeting. アルバイト (arubaito), kerja paruh waktu dari bahasa Jerman: Arbeit. アベック (abekku), pasangan muda dan belum menikah dari bahasa Perancis: avec. コーヒー (Koohi) berasal dari bahasa Belanda: koffie

Hampir sebagian besar kosa kata pada *Gairaigo* memiliki bentuk yang berbeda dengan kosa kata aslinya karena mengalami penyesuaian bunyi (*fonologi*) dan penyesuaian gramatikal. Misalnya kata *sabotage* (bolos) dalam bahasa Inggris menjadi サボル 'saboru' atau *international network* (internet) menjadi インターネット 'intanetto'. Selain bentuk yang berbeda, terdapat beberapa *Gairaigo* yang setelah disesuaikan bunyi dan gramatikalnya mengalami pemendekkan kata karena dirasa terlalu panjang. Misalnya マスコミュニケーション 'masukomyunikeeshon' dalam bahasa Inggris (mass communication) menjadi マスコミ 'masukomi'. Oleh karena itu, salah satu cara agar dapat lebih memahami tentang *Gairaigo* perlu mengetahui proses pembentukan *Gairaigo* serta konsep mengenai pembentukannya.

Saat ini, *Gairaigo* banyak ditemukan dalam berbagai Media Komunikasi, salah satunya yang sering memunculkan *Gairaigo* adalah media cetak (koran dan majalah). Media cetak itu sendiri, merupakan

salah satu jenis Media Komunikasi massa selain Media elektronik. Perkembangan media cetak sangat cepat, mengikuti permintaan konsumen akan informasi politik, masyarakat dan hiburan saat ini, sehingga gambaran kehidupan masyarakatnya dapat diwakili melalui Media cetak.

Koran merupakan salah satu media cetak jepang yang banyak dibaca oleh orang Jepang, selain lebih mudah didapat daripada majalah, dan hampir semua kalangan membaca koran. Menurut Japan ABC Association pada tahun 2016, salah satu koran dengan penjualan nomor satu di Jepang dengan penjualan lebih dari semilan ratus juta copy pada tahun 2016 adalah Koran Yomiuri Shinbun. Dapat disimpulkan jika koran Yomiuri Shinbun merupakan salah satu koran yang banyak dibaca oleh orang Jepang. Penulis tertarik untuk meneliti pembentukan *Gairaigo* yang terdapat pada Koran Yomiuri Shinbun.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan judul penelitian ini yaitu, “ANALISIS *GAIRAIGO* YANG TERDAPAT PADA MEDIA CETAK”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

- a. *Gairaigo* apa saja yang banyak muncul terdapat dalam Koran Yomiuri Shinbun?

- b. Bagaimana proses pembentukan *Gairaigo* yang terdapat pada Koran Yomiuri Shinbun?.

1.3 Pembatasan Masalah

Terdapat jenis media cetak diantaranya Majalah dan koran. Namun dalam penelitian ini, yang diteliti hanya *Gairaigo* yang terdapat pada media cetak berupa koran, yaitu Koran *Yomiuri Shimbun* terbitan 23 Januari 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan *Gairaigo* apa saja yang banyak muncul dalam Koran Yomiuri Shinbun.
- b. Untuk mendeskripsikan pembentukan *Gairaigo* yang terdapat dalam Koran Yomiuri Shinbun.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan Sumber bagi pembelajar bahasa Jepang agar dapat lebih memahami pembentukan *Gairaigo* (Kata pinjaman) dalam bahasa Jepang.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi pengajar serta pembelajar mengenai pemahaman tentang kosakata *Gairaigo* serta pembentukannya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 yaitu Pendahuluan yang berisi Latar belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB 2 yaitu Tinjauan pustaka dan Landasan Teori mencakup tentang perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu serta uraian pendapat para ahli dari berbagai sumber yang mendukung penelitian. Berisi tentang kajian pustaka, kata dalam bahasa Jepang, pengertian *Gairaigo*, kriteria *Gairaigo*, penyesuaian bunyi pada *Gairaigo*, pembentukan *Gairaigo* dan pengertian media cetak.

BAB 3 yaitu Metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, objek data, teknik pengumpulan data, analisis data dan kartu data.

BAB 4 yaitu berupa paparan pembahasan penelitian dan hasil penelitian.

BAB 5 yaitu Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan baik berupa skripsi atau jurnal penelitian ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut penelitian tersebut.

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Iin Suhartini, Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013 dengan penelitiannya yang berjudul "Analisis Penggunaan *Gairaigo* yang Diikuti Verba Suru" yang membahas mengenai perbandingan penggunaan *Gairaigo* yang diikuti verba suru dengan padanan kata yang ada dalam bahasa Jepang atau *wago* dalam The Nihongo Jurnal Tahun 2003 bulan Mei edisi kelima, J-Bridge Beginner Volume 2 Tahun 2008 dan Majalah JUNON Tahun 2011 bulan Juni edisi keenam. Metode analisis data yang digunakan Suhartini dalam skripsinya adalah metode padan teknik hubung banding, dengan cara membandingkan kata *Gairaigo* yang ada dengan kata padanannya yang terdapat dalam bahasa Jepang. Dalam penelitiannya, Suhartini menggunakan teori pembagian jenis kelas kata oleh Sudjianto (2007). Berdasarkan hasil analisis penelitian Suhartini, dari 31 objek data tentang penggunaan *Gairaigo* yang diikuti verba suru, terdapat 15 data *Gairaigo* yang diikuti verba suru mempunyai padanan kata bahasa Jepang (*wago*) sedangkan sisanya tidak memiliki padanan kata (*wago*).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartini adalah objek kajian yaitu *Gairaigo* sedangkan perbedaan terdapat pada bahasan yang mana penelitian ini membahas tidak hanya *Gairaigo* yang diikuti Suru saja, tapi juga menganalisis kosa kata serta pembentukkan *Gairaigo* yang terdapat dalam Media cetak. Penelitian Suhartini ini dapat dijadikan refrensi mengenai asal usul, kelas kata, padanan kata dan perbandingan penggunaan pada setiap *Gairaigo* yang diikuti verba suru.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Sa'idatun Nishfulayli tahun 2013 dari Universitas Dipenegoro dalam jurnalnya yang berjudul "*Izumi*", tentang "Pembentukkan kata: Proses Morfologi pada *Gairaigo*". Meneliti tentang pemembentukkan *Gairaigo* yang terdapat dalam Majalah 'CREA' edisi Agustus 2005, Jurnal bahasa Jepang '*Nihongo no Jaanaru*' edisi Februari-September 2002 dan Jurnal penelitian '*Kaigai Shijou Kyouiku*' nomor 452 tahun 2010. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti mencari dan menganalisis *Gairaigo* yang terdapat dalam sumber data tersebut. Teori yang digunakan dalam menganalisis adalah teori pembentukkan kata menurut Tsujimura (2000). Hasil penelitian tersebut menunjukkan dari 84 *Gairaigo* yang terdapat dalam sumber data, 53 diantaranya mengalami pembentukkan kata yaitu Afiksasi. Diantara 53 *Gairaigo* tersebut 18 *Gairaigo* mengalami penambahan sufiks dan 35 lainnya mengalami penambahan prefiks. Kemudian dari 84 *Gairaigo* tersebut, 7 *Gairaigo* mengalami Coumpound (penggabungan) dan 24

lainnya mengalami abreviasi. Penelitian ini terdapat kesamaan topik dengan penelitian Nishfullayli yaitu menganalisis pembentukan *Gairaigo*, namun pada penelitian ini sumber yang digunakan adalah koran *yomiuri shimbun* edisi 23 Januari 2017. Sehingga dapat mengetahui juga *Gairaigo* yang sering digunakan masyarakat Jepang saat ini. Melalui Jurnal yang ditulis Nishfullayli peneliti dapat memahami proses pembentukan kata dan contoh *Gairaigo* nya, sehingga dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Ketiga adalah penelitian yang dilakukan Diah Soelistyowati pada tahun 2010 dalam Jurnal "*Lite*" volume 6 tentang "Pembentukan Kata Pinjaman (*Gairaigo*) dalam Bahasa Jepang" yang meneliti tentang pembentukan *Gairaigo* yang berasal dari Bahasa Inggris dalam Iklan mobil pada Koran *Asahi Shinbun* edisi Januari 2001 hingga Januari 2002 berdasarkan bentuk dan kategorinya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif dimana peneliti mengumpulkan kata *Gairaigo* dari sumber data untuk selanjutnya dianalisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembentukan kata menurut Baur (1983:20-29). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 43 *Gairaigo* dalam iklan koran *Asahi Shinbun*, 10 *Gairaigo* diantaranya mengalami proses morfologi, proses morfologi tersebut berupa Derivasi dan penggabungan (compound). Persamaan penelitian ini adalah peneliti juga membahas tentang pembentukan *Gairaigo* yang terdapat pada media cetak berupa koran. Sedangkan yang membedakan adalah Diah hanya meneliti *Gairaigo* yang

terdapat pada iklan mobil dalam koran asahi shinbun dan peneliti mengambil contoh *Gairaigo* pada keseluruhan koran yomiuri shinbun edisi 27 Januari 2017. Penelitian Diah dapat dijadikan referensi mengenai teori pembentukan dan perubahan fonologi pada *Gairaigo* .

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Asal Usul Kosakata Dalam Bahasa Jepang

Berdasarkan asal usulnya kosakata dalam Bahasa Jepang *goi* (kosakata) dibagi menjadi 4 golongan yaitu *wago*, *kango*, dan *Gairaigo*. (Sudjianto dan Dahidi : 99) mendefinisikan *goi* berdasarkan asal usulnya sebagai berikut:

- 1) *Wago* adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang ada sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke Jepang. Namun di kata-kata yang pada umumnya dianggap *wago* tidak sedikit juga yang masuk kedalam bahasa Jepang dari bahasa lain pada jaman dahulu. Menurut Saito Michiaki (dalam Sudjianto dan Dahidi : 100) *wago* atau bahasa Jepang asli disebut juga *yamato kotoba* karena bahasa tersebut yang sudah di Jepang sejak dulu kala.
- 2) *Kango* biasanya ditulis dengan *kanji* (yang dibaca dengan cara *on'yomi*) atau dengan huruf hiragana. *Kango* adalah kosata yang berasal dari china lalu Jepang memakainya sebagai bahasa sendiri, namun tidak jelas pada zaman apa itu terjadi. (Tanimitsu dalam Sudjianto dan Dahidi :101)

3) *Gairaigo* merupakan kata serapan dari Bahasa Asing (*Gaikokugo*), lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Kata-kata yang termasuk ke dalam *Gairaigo* pada umumnya berasal dari negara-negara Eropa tidak termasuk *kango* yang terlebih dahulu sudah dipakai di Jepang sejak dulu kala (Kindaichi dalam Sudjianto, 2007: 104).

2.2.2 Pengertian *Gairaigo*

Peneliti Juga merangkum beberapa pengertian *Gairaigo* menurut para ahli.

Matsumura (1998: 212) mendefinisikan *Gairaigo* sebagai berikut:

外国からはいつてきて、その国のことばとして使われるようになったことば。 *Gaikoku kara haittekite, sono kuni no kotoba toshite tsukawareru youni natta kotoba.*

“*Gairaigo* merupakan kata yang berasal dari Negara lain, namun digunakan sebagai bahasa negara tersebut”.

Sedangkan menurut Fumio dkk (2001) pengertian *Gairaigo* adalah:

外来語は、日本語の語彙の外来成分のうち、漢語を除いた語種のことをいう。「マージャン」「ラーメン」（中国語から）、「チョンガー」「オンドル」（韓国・朝鮮語）などの外来語も存在するが、全体的に見て、英語を中心したヨーロッパの諸言語から入ってきたものが多数を占めている。

Gairaigo wa, nihongo no goi no gairaiseibun no uchi, kango wo nozoita goshu no koto wo iu. [maajan] [raamen] (chugoku kara), [chongaa] [ondoru] (kankoku, chousengo kara) nado no Gairaigo mo sonzaisuruga, zentaiteki ni mite, eigo wo chushinshita yooroppa no shogeno kara haitte kita mono ga tasuu wo shimete iru.

“*Gairaigo* adalah salah satu kosa kata bahasa jepang yang berasal dari komponen bahasa asing. Namun pengecualian untuk klasifikasi kata *kango*. *Gairaigo* seperti, [maajan] [raamen] (berasal dari bahasa china), [chongaa] [ondoru] (berasal dari bahasa korea) dan lainnya juga ada, tapi dilihat secara keseluruhan, jumlah paling banyak berpusat pada *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris dan negara eropa lainnya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Gairaigo* adalah adalah salah satu kosakata bahasa jepang yang berasal dari bahasa asing seperti bahasa inggris, jerman, korea dan lainnya, yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang dan digunakan sebagai bahasa jepang itu sendiri.

2.2.2.1 Kriteria pada *Gairaigo*

Dalam bahasa Jepang *Gairaigo* yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari memiliki kriteria tersendiri sehingga kata tersebut digunakan sebagai *Gairaigo*. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 107) *Gairaigo* dipungut dari suatu bahasa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya.

- 2) Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang
- 3) Kata asing yang dijadikan *Gairaigo* dianggap efektif dan efisien
- 4) Kata asing menurut rasa bahasa dipandang mempunyai nilai rasa agung, baik, dan harmonis

Selain itu alasan penggunaan *Gairaigo* dalam penulisan, *Gairaigo* digunakan karena terasa indah, elegan, dan segar karena ada nada baru yang tidak terdapat bahasa Jepang. (Ogaeri dan Matsuda dalam Tomoda, 2005: 115).

Berdasarkan kriteria dan alasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Gairaigo* digunakan dalam bahasa Jepang untuk mempermudah orang Jepang mendeskripsikan suatu hal yang sulit dijelaskan dengan bahasa Jepang itu sendiri serta memberi kesan modern .

2.2.2.2 Penyesuaian bunyi pada *Gairaigo* (Fonologi)

Bunyi dalam kata bahasa asing tidak bisa secara langsung dipinjam dan digunakan dalam bahasa Jepang, sebab dalam bahasa asing terdapat bunyi dan simbol yang tidak terdapat dalam bahasa Jepang. Sehingga dalam peminjaman kata, bunyi dalam bahasa asing tidak dapat sepenuhnya digunakan. Kata-kata pinjaman tersebut mengalami penyesuaian bunyi serta lapal ketika dipinjam kedalam bahasa jepang hingga menjadi *Gairaigo* .

Lovins (dalam Nian dan Jubilado, 2011:100), mengemukakan beberapa penyesuain yang dialami kata pinjaman sebelum diambil dan digunakan sebagai *Gairaigo* dalam bahasa Jepang.

1) Penambahan vokal

Salah satu ciri kata bahasa Jepang adalah silabel pada setiap katanya sebagian besar berbentuk silabel terbuka yaitu V (vocal) atau CV (consonan vocal). Dengan kata lain, setiap silabel diakhir dengan bunyi vokal. Oleh sebab itu silabel tertutup pada kata bahasa asing yang akan dijadikan *Gairaigo* harus diubah menjadi silabel terbuka dengan cara menambahkan bunyi vocal pada setiap konsonan pada silabel tertutup tersebut.

Contoh: Strike → *sutoraiku*

Test → *tesuto*

Namun tidak sembarangan vokal dapat dimasukkan pada silabel tertutup. Untuk silabel tertutup berupa *t* dan *d* vokal yang ditambahkan adalah *o*.

Hint → *hintō*

Pengeculian untuk salad menjadi *sarada*.

Untuk silabel tertutup *c*, *b*, *f*, *g*, *k*, *l*, *m*, *p* dan *s*, vokal yang ditambahkan adalah *u*.

Mask → *masukū*

Milk → *mirukū*

Post → *posutū*

2) Pengubahan bunyi

Seperti yang telah dijelaskan, jika dalam bahasa Asing terdapat bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Jepang. Sehingga terjadi perubahan bunyi dimana bunyi diubah dengan bunyi yang ada dalam bahasa Jepang, namun tetap memiliki kedekatan dengan bunyi aslinya. Contohnya dalam bahasa Inggris terdapat bunyi (th), (dh) dan (ng) yang berubah kedalam *Gairaigo* menjadi (s), (z) dan (ngu).

Theory → *seorri*

All weather → *ooru uezza*

Song → *songu*

Selain itu, dalam bahasa Jepang huruf *l* dan *r* tetap diucapkan *r*.

Light → *raito*

Fly → *furai*

Akhiran kata berupa *_te* dan *_de* bunyi berubah menjadi *to* dan *do*.

Note → *nooto*

Shade → *syeedo*

Akhiran *c, b, f, k, l, m, p* dan *s* yang diikuti *e* pada kata pinjaman

dalam bahasa Jepang vocal *e* berubah menjadi *u*.

Simple → *simpuru*

Game → *geemu*

Huruf (ae) dan (ē) dalam bahasa Inggris juga hilang dalam bahasa Jepang.

Bat → *batto*

Captain → *kyaputen*

Bunyi ti, di, fa, fi, fe dan fo adalah bunyi yang hanya muncul pada kosa kata pinjaman saja.

Party → *paati*

Diesel → *diizeru*

Huruf v sulit diucapkan dalam bahasa Jepang sehingga v biasanya dibaca b.

Valentine → *barentain*

Variation → *barieeshon*

3) Aksen

Kata bahasa asing memiliki Stress accent, Sedangkan bahasa Jepang dimodulasi dengan Pitch accent. Dalam beberapa kasus, aksen *Gairaigo* dalam bahasa Jepang dengan aksen dalam bahasa aslinya berbeda.

ori'ginal → *o 'ri 'jinaru*

mis'sion → *mi'sshon*

4) Ucapan menurut Ejaan

Hal terjadi ketika misalnya kata pinjaman *age* (eidz) dalam bahasa Inggris diterapkan pada akhiran __age dan diucapkan tanpa tekanan dalam bahasa Jepang. Dan disesuaikan dengan ejaan dalam bahasa Jepang.

Image → *imeeji*

Average → *abereeji*

Damage → *dameeji*

2.2.3 Morfologi

Secara umum, Morfologi (*keitaron* 形態論) merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang pembentukan kata. Yang menjadi objek yang dipelajari dalam morfologi adalah kata (*goi*) dan morfem (*keitaiso*). Iori (2001:32) mengungkapkan:

音素と語の間にあつて、意味を持つ最小の単位となるのが形態素で、形態素の分布などを扱うのが形態論です。形態論の中で重要なのは品詞と活用です。

“*onso to go no aida ni atte, imi wo motsu saishou no tan’i to naru no ga keitaiso de, keitaiso no bunpu nado wo otsukau no ga keitairon desu. Keitairon no naka de juuyona no wa hinshi to katsuyo desu.*”

“Morfem adalah satuan terkecil bahasa yang memiliki makna dan terdapat diantara fonem dan kata, sedangkan ilmu yang membahas tentang Morfem adalah morfologi. Bagian terpenting dalam morfologi adalah Jenis kata dan konjugasi.”

2.2.3.1 Proses Morfologi pada *Gairaigo*

Proses morfologi pada *Gairaigo* menurut Kay (1995:70) secara umum dibagi menjadi 2 yaitu *Fukugō* (penggabungan), dan *Ryakugo* (abreviasi).

1) *Fukugō* 複合 (Penggabungan)

Fukugō (penggabungan) atau *compound* adalah perangkaian bersama-sama dua morfem asal yang menghasilkan satu kata. Dalam bahasa Jepang contoh proses penggabungan dapat dilihat melalui penggabungan dua kanji atau lebih. Misalnya kanji 大 (besar) dengan kanji 学 (belajar) menjadi 大学 *daigaku* (sekolah tinggi atau universitas). Sebagian penggabungan kanji dibaca dengan cara baca China (*onyoumi*) namun ada beberapa kanji juga yang dibaca dengan menggunakan cara baca Jepang (*kunyoumi*), contoh; 飲み物 *nomimono* (minuman) dari kata 飲み *nomi* (minum) dan 物 *mono* (benda). Sedangkan unsur-unsur yang dapat membentuk proses penggabungan dalam pembentukan *Gairaigo* adalah kombinasi kosa kata bahasa asing dengan kosa kata bahasa asing serta kosa kata bahasa Jepang dengan kosa kata bahasa asing. Misalnya:

Salariiman (pegawai kantor) berasal dari kata bahasa Inggris *salary* dan *man*.

garasu-mado (kaca jendela) berasal dari kata bahasa Inggris *glass* dan kata bahasa Jepang *mado*.

2) *Ryakugo* 略語 (Abreviasi)

Abreviasi atau pemendekkan memiliki empat proses pembentukan kata yaitu, singkatan, penggalan (*clipping*), akronim, dan kontraksi.

1. Singkatan, merupakan proses pemendekkan kata dengan membentuk kata baru dari pengambilan bagian huruf depan dari beberapa leksem. Contoh, misalnya, *SNS (Social Networking Sites)*.
2. Pemenggalan atau *clipping*, adalah proses pemendekkan kata yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Terdapat 3 jenis proses pemenggalan, yaitu *Back Clipping* dan *Fore Clipping* dan *Mid Clipping* (Mark Irwin, 2011:73).

- *Back Clipping*, pemenggalan yang terjadi diakhir kata atau bagian terakhir dari kata *Gairaigo* yang dipotong dan biasanya hanya dua, tiga, empat atau lima suku kata yang dipertahankan.

Akuseru → *Akuseru[retaa]* (*Accelerator*)

Zemi → *Zemi[naru]* (*seminar*)

- *Fore Clipping*, kebalikan dari *Back Clipping* yaitu pemenggalan yang terjadi diawal kata.

Nisu → *[Baa]nisu* (*varnish*)

Baito → *[Aru]baito* (*arbeit*)

- *Mid Clipping*, adalah *Gairaigo* yang mengalami lebih dari satu pemenggalan. Pemenggalan dapat berupa penggabungan dari pemenggalan diawal kata, ditengah kata, dan diakhir kata.

Entame → *Enta[ateen]me[nto]* (*ertertainment*)

Torapen → *Tora[su]pe[ate]n[sii]* (*transparency*)

3. Akronim, atau singkatan proses pemendekan yang menggabungkan huruf, suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata. Contoh proses akronim dalam bahasa Jepang misalnya; 東大 *toudai* yang dipendekkan dari 東京大学 *toukyou daigaku* yang artinya 'universitas Tokyo'. Pada kata tersebut terjadi pemendekan huruf kanji pertama pada setiap komponen yang merupakan penggabungan *onyoumi* (cara baca china) *tou* 東 dan *onyoumi dai* 大. Sedangkan contoh lain terdapat pada pemendekan kata pinjaman *Gairaigo*, yaitu オエル (OL) singkatan dari bahasa Inggris *Office Lady* yang berarti karyawan atau pegawai wanita. Pada kata tersebut terjadi penyingkatan pada huruf pertama setiap komponen yang dilafalkan menjadi sebuah kata.

2.2.3.2 Aturan *Gairaigo* yang mengalami Abreviasi (Pemendekan)

Orang Jepang tidak terbiasa menggunakan kata panjang, sedangkan *Gairaigo* harus mengalami perubahan yang menyesuaikan dengan sistem *mora* (suku kata) dalam bahasa Jepang. Dalam masalah ini, terdapat banyak *Gairaigo* yang di ubah ke dalam sistem penulisan bahasa Jepang menjadi panjang dan sulit diucapkan bagi pembicara bahasa Jepang. Oleh karena itu, pembicara bahasa Jepang membuat aturan pemendekan *Gairaigo* untuk mereka gunakan sendiri. Beberapa aturan Abreviasi (Pemendekan) yang terdapat pada *Gairaigo* diantaranya:

1. *Gairaigo* yang telah mengalami penyesuaian bunyi dan mempunyai lebih dari 4 *mora* akan mengalami Abreviasi. Biasanya jumlah *mora* yang

mengalami pemendekkan, kata tunggal atau kata gabungan adalah 2, 3, atau 4 *mora*. Kubozuno (dalam Egle, 2015:07) mengatakan jika terdapat 5 atau lebih *mora* tidak termasuk pada pemendekkan Gairaigo.

2. Untuk Abreviasi (pemendekkan) penting untuk tidak melanggar aturan, syarat dan pola. Pola dalam kosa kata bahasa Jepang terbagi menjadi *Light Syllable* dan *Heavy Syllable*. *Light Syllable* merupakan silabel yang terdiri dari kosonan dan vokal saja, *mora* (CV). Lalu *Heavy Syllable*, merupakan silabel yang terdiri *mora* + vokal (CVV) atau *mora* + nasal (CVN). Selain itu terdapat juga *Super Heavy Syllable*, yaitu silabel yang terdiri dari *mora* + vokal + nasal (CVVN). Namun *Super Heavy Syllable* membuat 1 silabel terdiri dari 3 *mora* (*trimoraic*), yang mana menyalahi aturan dimana silabel hanya boleh terdiri dari 2 *mora* (*bimoraic*). Untuk itu, dalam Abreviasi silabel 3 *mora* harus dihindari, sehingga Gairaigo yang silabelnya seharusnya 3 *mora* mengalami perubahan menjadi 2 *mora*. (Kuwamoto dalam Egle, 2015:07)

Contoh: *Saundo* + *toraku* = *Santora* (~~*Sauntora*~~) 'Sound track'.

3. Selain itu, dalam Gairaigo terdapat pemenggalan *Pitch-accented mora* (*mora* dengan aksen tinggi), dimana kosakata Gairaigo yang memiliki lebih dari empat *mora* akan mengalami pemenggalan sebelum *mora* yang mengalami *Picth-Accent* (nada tinggi)(Labrune dalam Egle, 2015:10).

Contoh: *Shinpojiumu* → *Shinpo* (Eng. Symposium)

Terorizumu → *Tero* (Eng. Terrorism)

Terebishon → *Terebi* (Eng. Television)

Hal itu terjadi jika terdapat aksent bernada tinggi pada *mora* ke tiga atau ke empat pada Gairaigo. Namun untuk Gairaigo yang terdapat aksent pada *mora* pertama dan kedua, akan mengalami pemenggalan pada *mora* kedua. Tapi bagi yang aksent yang jatuh pada *Heavy Syllable* pada *mora* pertama, akan menjadi 3 *mora*.

Contoh: **E**korijii → Eko (Eng. Eco-friendly)
 Mentenansu → Mente (Eng. Maintenance)
 Senchimotoru → Senchi (Eng. Sentimeter)

2.2.4 Media Cetak

Media massa cetak merupakan media komunikasi pertama yang dikenal manusia sebagai media yang memenuhi ciri-ciri komunikasi massa (satu arah melembaga, umum, serempak).

1. Pengertian media cetak

Definisi media cetak menurut Khazali (1992:99) adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual, media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih. Diungkapkan melalui gambar, bentuk, warna, dan aksara dan melibatkan teknik serta proses percetakan secara tenggang dan saling menunjang. Ciri khas karakter media massa cetak adalah melibatkan suatu proses percetakan di dalam penggandaannya.

2. Jenis Media Cetak

Dalam media cetak, kita kenal bermacam-macam jenis media cetak, namun secara garis besar sesungguhnya hanya terdiri dari 2 jenis saja, yaitu surat kabar dan majalah.

1) Surat Kabar (Koran)

Koran (dari bahasa Belanda: Krant, dari bahasa Perancis courant) atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS, dan hiburan lainnya.

2) Majalah

Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Karakter majalah adalah memiliki kedalaman isi yang jauh berbeda dengan surat kabar dan lebih terperinci, lebih mendetail karena tidak hanya menyajikan berita-berita saja seperti surat kabar, namun juga menyajikan cerita atas berbagai kejadian dengan tekanan pada unsur menghibur dan mendidik. Pada umumnya majalah memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Majalah mempunyai usia beredar yang lebih panjang dari surat kabar. Karena

umumnya terbit mingguan, bulanan, dua kali sebulan bahkan ada yang tiga bulan sekali terbitnya.

2.2.5 Koran *Yomiuri Shimbun*

Yomiuri Shimbun (読売新聞) adalah nama salah satu Koran ternama di Jepang yang artinya koran yang dijual untuk dibaca. Namun sekarang judul tulisan kanji Yomiuri yang terdapat di halaman yang paling depan, kembali lagi ke zaman dulu ketika koran ini terbit yang bertuliskan 讀賣新聞 namun tetap dibaca Yomiuri Shimbun, artinya pun sama, yang beda adalah kanji lama lebih disederhanakan dan sekarang kanji lama sudah tidak bisa dicari lagi di kamus-kamus yang beredar pada zaman sekarang. Salah satu alasan mengapa nama Yomiuri kembali ke kanji dulu karena kanji dahulu itu dipercaya membawa keberuntungan. Yomiuri Shimbun ini termasuk 5 besar penerbit koran di Jepang; koran lainnya yaitu Asahi Shimbun, Mainichi Shimbun, Nihon Keizai Shimbun dan Sankei Shimbun. Penerbit Yomiuri Shimbun terletak di kota-kota besar Jepang, seperti Tokyo, Osaka, Fukuoka, dan sebagainya (wikipedia diakses 19 Mei 2017).

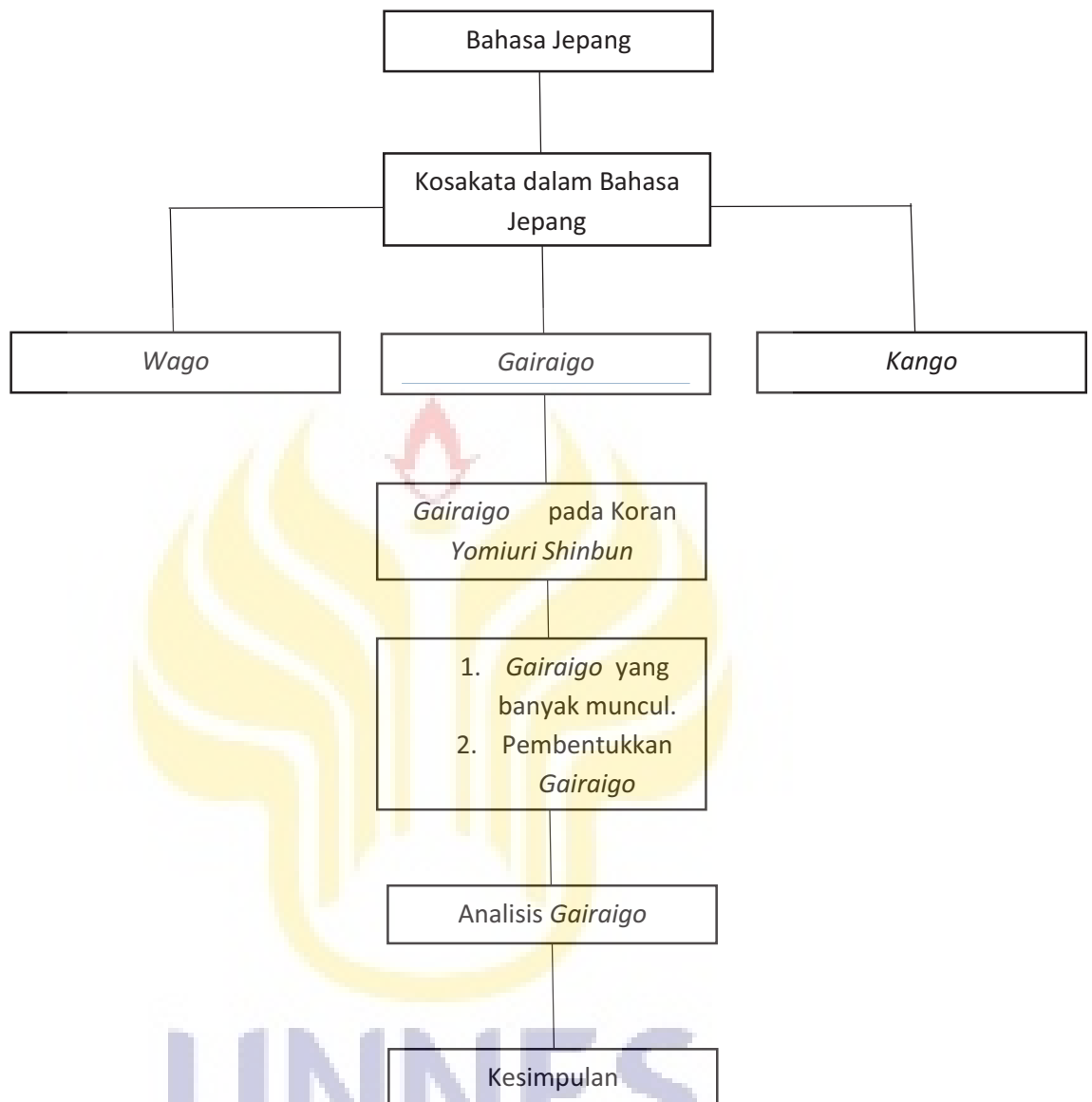
Koran Yomiuri Shimbun dicetak dua kali dalam sehari, yaitu edisi pagi dan siang hari serta isi berita yang sedikit agak berbeda di setiap daerah. Selain itu, Yomiuri juga menerbitkan The Daily Yomiuri (koran berbahasa Inggris terbesar di Jepang) yang terbit setiap minggu, Hochi Shimbun (berita harian olahraga), Yomiuri Telecasting Corporation, Yomiuri Land (taman hiburan), Yomiuri Advertising Agency (dikenal sebagai "Yomiko"), serta jaringan berita tv nasional yaitu Nihon Terebi (tv japan). Yomiuri

Shimbun juga dikenal sebagai de facto pelindung keuangan tim bisbol “Yomiuri Giants” dan klub sepak bola “Tokyo Verdy” 1969. Yomiuri Shimbun mengadakan penghargaan sejak tahun 1948, meliputi pemenang Yukio Mishima dan Haruki Murakami, juga mensponsori Fantasy Novel Award Jepang setiap tahunnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Gairaigo banyak dijumpai di Jepang dalam kehidupan sehari-hari, bahkan sudah menyatu dengan masyarakat Jepang itu sendiri sebagai Bahasa Jepang sehari-hari. Namun karena *Gairaigo* berasal dari berbagai bahasa dan mengalami penyesuaian gramatikal ketika dipinjam sebagai *Gairaigo* dalam bahasa Jepang, Salah satu cara agar lebih memahami *Gairaigo* yaitu dengan mengetahui proses pembentukan yang dialami ketika menjadi *Gairaigo* .

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis proses pembentukan kata pada *Gairaigo* menggunakan teori morfologi pada kata pinjaman oleh Kay (1995:70). Peneliti mengumpulkan data berupa kata *Gairaigo* berdasarkan sumber data, yaitu Koran Yomiuri shinbun yang terbit pada 22 Januari 2017 dengan cara mencatat kata yang termasuk *Gairaigo* lalu memasukkan kedalam kartu data. Selanjutnya, peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dan mengklasifikasikan pembentukan yang dialami *Gairaigo* . Kemudian hasil analisis disimpulkan sesuai data dan teori yang ada. Penulis menjabarkan kerangka berpikir dalam penelitian sebagai berikut:



BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari 170 objek data dalam koran *Yomiuri shinbun* edisi 22 Januari 2017, terdapat 204 *Gairaigo* yang mengalami pembentukan kata yaitu, 79 *Gairaigo* mengalami proses morfologi dan 125 sisanya merupakan *Gairaigo* bentuk dasar yang tidak mengalami morfologi namun mengalami penyesuaian bunyi (fonologi).

Untuk lebih jelasnya, Simpulan dari analisis data penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Gairaigo* terjadi dari pembentukan kata yang melalui 2 proses yaitu Proses Morfologi yang menganalisis morfem pembentuk kata dan Proses Fonologi berupa penyesuaian bunyi bahasa asing kedalam bahasa Jepang.
- 2) Proses morfologi pada *Gairaigo* terdapat 2 proses yaitu *Fukugo* (penggabungan) dan *Ryakugo* (abreviasi). *Ryakugo* terdiri dari singkatan, pemenggalan dan akronim. Proses fonologis yang terjadi *Gairaigo*, terdiri dari 5 hal, yaitu penambahan vokal, perubahan bunyi, aksentuasi dan ucapan menurut ejaan.

5.2 Saran

- 1) Bagi pembelajar bahasa Jepang karena *Gairaigo* merupakan salah satu jenis kosa kata yang sering digunakan dalam bahasa Jepang, sehingga diharapkan untuk meneliti lebih mendalam lagi

tentang asal usul kosa kata *Gairaigo* tersebut, dengan cara lebih banyak membaca buku mengenai *Gairaigo* serta asal usulnya agar lebih mengetahui tentang penggunaannya dalam bahasa Jepang.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai *Gairaigo* lebih baik; (1) Tidak hanya menganalisis Morfologi dan Fonologi saja tapi juga membahas dari segi makna terutama pergeseran makna yang terjadi pada *Gairaigo*. (2) Selain membahas dari segi makna, *Gairaigo* juga dapat dicari dari sumber data yang lebih beragam, sehingga dapat memudahkan dalam pencarian objek data. (3) *Gairaigo* yang dianalisis tidak hanya *Gairaigo* secara umum yang sering digunakan saja tapi juga *Gairaigo* yang baru muncul yang berupa, nama produk atau barang, judul lagu, film, atau buku dan nama tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fumio, Tamamura. 2001. *Nihongogaku wo Manabu Hito no Tameni*. Tokyo: Sekai Shisousha.
- Iori, Isao. 2001. *Atarashii Nihongogaku Nyuumon – Kotoba no shikui wo kangaeru* Tokyo: 3A Network.
- Khazali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Kay, Gillian. 1995. “English Loanword in Japanese” *World Englishes*. Tahun 1995. Jilid 4. Nomor 1. Hlm 67-76. Toyama: Toyama Medical and Pharmaceutical University.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Matsumura, A., Yamaguchi, A. dan Wada, T. 1998. *Kokugo Jiten Dai Kyuu Ban* Tokyo : Obunsha.
- Nian, O dan Jubiladi, R. 2011. “The Linguistic Integration of English Borrowing in Modern Japanese.” *Polyglossia*. Oktober 2011. Jilid 21. Nomor 8. Hlm 99-107. Beppu: Ritsumeikan Asia Pacific University (APU).
- Nishfullayli, Sa’idatun. 2013. *Pembentukan kata: Proses Morfologi pada Gairaigo* (<http://ejurnal.undip.ac.id//index.php/izumi/article/view/6229>) (diakses 23 Februari 2017)
- Sudjianto dan Dahidi, A. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Soelistyowati, Diah. “Pembentukan Kata Pinjaman (*Gairaigo*) Dalam Bahasa Jepang” *Lite (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya)*. September 2010. Jilid 6. Nomor 2. Halaman 152-177. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Suharti, Iin. 2013. “Analisis Penggunaan *Gairaigo* yang diikuti verba suru.” *CHIE (Jurnal of Japanese Learning and Teaching)*. November 2013. Jilid 2. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view>) (diakses 3 Oktober 2017)
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tomoda, Takako. 2005. *The Loanword (Gairaigo) Influx Into The Japanese Language: Contemporary Perceptions and Responses*. Thesis. University Of New South Wales.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Yomiuri_Shimbun (diakses 19 Mei 2017)

Irwin, Mark. 2011, “*Mora Clipping of Loanwords in Japanese*” *The Jurnal Of Japanese Linguistics (JLL)*. Januari 2011. Jilid 27. Nomor 4. Hlm 71-81. San Francisco: San Francisco State University.

Sanada, Shinji. 1995. *Shakai Gengogaku*. Tokyo: Oofuu.

Mikio, Kawarazaki. 1998, “*Nihongo Kana Nyumon*”. The Japan Foundation Japanese Language Institute.

Egle, Petruyte. 2015. *Let's Make Them Shorter! Abbreviated Loanwords in Japanese*. Skripsi. Lund University.

